

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Umum Literature

Pada bagian ini terdapat literature yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil literature dalam tugas akhir literature review berisi tentang ringkasan dan pokok – pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraph ( Hariyono, et al., 2020 ).

**Tabel 4.1** Karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Studi

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2016	1	20
2.	2018	2	40
3.	2019	2	40
<b>Jumlah</b>		5	100
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Randomized Controlled Clinical Trial ( CCT )	1	20
2.	Randomized Controlled Trial ( RCT )	2	40
3.	Eksperimental Design	1	20

4.	Non Equivalent Pre dan Post Test Control Group Design	1	20
<b>Jumlah</b>		5	100
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Convenience Sampling	3	60
2.	Consecutive Sampling	1	20
3.	Accidental Sampling	1	20
<b>Jumlah</b>		5	100
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1.	Visual Analogue Scale ( VAS ), Rolland Morris Disability Questionnaire ( RMDQ )	2	40
2.	NRS ( Numeric Rating Scale ), Rolland Morris Disability Questionnaire ( RMDQ )	2	40
3.	Lembar Observasi, NRS ( Numeric Rating Scale )	1	20
<b>Jumlah</b>		5	100
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	1	20
2.	Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Deskriptif Kualitatif	1	20
3.	Linear Regression Analyses	1	20
4.	Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Analitik Kuantitatif	1	20
5.	Uji T ( Paired T Test dan Independent T Test )	1	20

<b>Jumlah</b>	5	100
---------------	---	-----

Penelitian yang dilakukan Literature Review hampir setengahnya sebesar 40% dipublikasikan pada tahun 2018 dan 2019 dengan sebagian kecil menggunakan desain penelitian Randomized Controlled Trial ( RCT ). Penelitian Literature Review ini hampir seluruhnya ( 60% ) menggunakan teknik Convenience Sampling, hampir setengahnya masing - masing ( 40% ) menggunakan Visual Analogue Scale ( VAS ), Rolland Morris Disability Questionnaire ( RMDQ ) dan NRS ( Numeric Rating Scale ), Rolland Morris Disability Questionnaire ( RMDQ ) dengan sebagian kecil menggunakan masing - masing Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov 20%, Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Deskriptif Kualitatif 20%, Linear Regression Analyses 20%, Analisis Deskriptif Kuantitatif dan Analisis Analitik Kuantitatif 20% dan Uji T ( Paired T Test dan Independent T Test ) 20%.

2. Karakteristik Pengaruh Kinesiotapping Terhadap Penurunan Intensitas Low Back Pain

No.	Kategori	f	%
<b>A. Jenis Pengaruh Kinesiotapping Terkait Low Back Pain</b>			
1.	Short - Term Effects of Kinesio Taping - Related Low Back Pain	1	20
2.	The Influence of Application of Kinesio Taping - Related Low Back Pain	1	20

3.	Effectiveness of Kinesiotaping - Related Low Back Pain	1	20
4.	Pengaruh Kinesio Taping Terhadap Intensitas Low Back Pain	1	20
5.	Pengaruh Penggunaan Kinesio Tapping Terhadap Intensitas Nyeri Punggung	1	20
<b>Jumlah</b>		5	100

Berdasarkan dilakukannya Literature Review dari 5 jurnal terdapat 5 jurnal yang termasuk dalam jenis pengaruh Kinesiotapping terkait low back pain dengan sebagian kecil rata – rata jenis Pengaruh Kinesiotapping Terhadap Penurunan Intensitas Low Back Pain sebesar 20%.

## **B. Analisis Pengaruh Kinesiotapping Terhadap Penurunan Intensitas Low Back Pain**

**Tabel 4.2** Pengaruh Kinesiotapping Terhadap Penurunan Intensitas Low Back Pain Pada Kehamilan Trimester III

<b>No.</b>	<b>Jenis Pengaruh Kinesiotapping Terhadap Penurunan Intensitas LBP</b>	<b>Analisis Literature</b>	<b>Sumber Empiris</b>
------------	--	----------------------------	-----------------------

- 
1. Short - Term Effects of Kinesio Taping - Related Low Back Pain Ketika Ibu hamil yang mengalami sakit pinggang diberikan terapi berupa Paracetamol bersamaan Kinesiotapping dapat menurunkan rasa nyeri dibandingkan hanya dengan diberikan terapi berupa Paracetamol. Kaplan, et al ( 2016 )
- Sepenuhnya dalam waktu 1 bulan dengan lama penurunan setiap hari selama 5 hari, dilakukan pergantian 3 hari sekali dalam waktu 2x seminggu selama 3 minggu dengan peningkatan 80% untuk kelompok intervensi dan 50% untuk kelompok kontrol. Dari hal tersebut mempertimbangkan tingkat efek pengobatan ( perubahan dari awal

---

hingga hari ke - 5 ),  
kelompok perekaman  
Kinesio secara signifikan  
lebih unggul daripada  
kelompok kontrol dalam  
semua ukuran hasil ( untuk  
semua,  $P < 0,001$  ). Hasil  
penelitian ini  
menunjukkan bahwa  
Kinesio Taping dapat  
digunakan sebagai metode  
pengobatan tambahan  
untuk mencapai  
pengendalian nyeri  
punggung bawah terkait  
kehamilan yang efektif

2. The Influence of Hasil penelitian Alyan, et al ( Application of Kinesio menunjukkan kelompok I 2018 )  
Taping - Related Low yang di obati Parasetamol Vol. 86  
Back Pain ditambah Kinesiotapping No. 3  
lebih efektif dibandingkan  
dengan kelompok II yang  
di obati Parasetamol

ditambah TENS. Sepenuhnya dalam kurun waktu 1 bulan dengan lama penurunan setiap hari selama 5 menit setelah istirahat dan 5 menit setelah bergerak, dilakukan pergantian 3 hari sekali dalam waktu 2x seminggu selama 3 minggu, dengan peningkatan 80% untuk kelompok rekaman Kinesio dan 50% untuk kelompok TENS. Di antara semua indikator hasil, dari kelompok pencatatan Kinesio secara signifikan lebih baik dari pada kelompok TENS ( secara keseluruhan,  $p < 0,001$  ). Rekaman Kinesio terbukti lebih efektif

dalam mengurangi nyeri dan dalam memperbaiki kecacatan dibandingkan dengan TENS wanita hamil yang menderita nyeri punggung bawah dan di obati hanya dengan Parasetamol saja

3. Effectiveness of Hasil penelitian Vairagade, et Kinesiotaping - Related menunjukkan kelompok al ( 2018 ) Low Back Pain eksperimen yang diberi Vol. 6 Kinesiotapping bersamaan No. 2 dengan latihan memiringkan panggul selama 5 hari lebih unggul dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi latihan memiringkan panggul saja. Sepenuhnya dalam waktu 1 bulan dengan lama penurunan setiap hari selama 5 hari, dilakukan



evaluasi pada saat istirahat dan saat aktivitas. Latihan memiringkan panggul dalam posisi terlentang dan quadripod dilakukan oleh pasien dengan tahan 10 detik selama 10 kali pengulangan. Semua latihan dilakukan 3 kali sehari selama 5 hari, dalam waktu 2x seminggu selama 3 minggu dan dengan adanya peningkatan 80% untuk kelompok eksperimental dan 50% untuk kelompok kontrol. Terdapat penurunan nyeri yang sangat signifikan pada NRS ( $P < 0,001$ ) dan peningkatan skor RMDQ yang sangat signifikan ( $P < 0,001$ ) pada kelompok eksperimen dibandingkan

dengan kelompok kontrol.  
 Kinesio Taping dapat  
 digunakan sebagai  
 pengobatan tambahan  
 untuk mencapai  
 pengendalian nyeri yang  
 efektif pada nyeri  
 punggung bawah terkait  
 kehamilan

4. Pengaruh Kinesio Hasil penelitian Dewi, et al (  
 Taping Terhadap menunjukkan kelompok 2019 )  
 Intensitas Low Back intervensi yang di obati Vol. 2  
 Pain Parasetamol ditambah No. 1  
 Kinesiotapping lebih  
 efektif dibandingkan  
 dengan kelompok kontrol  
 yang menerima  
 Paracetamol saja. Dalam  
 waktu 1 bulan dengan  
 lama penurunan setiap hari  
 selama 5 hari, dilakukan  
 pergantian 3 hari sekali  
 dalam waktu 2x seminggu

selama 3 minggu dengan adanya peningkatan 80% untuk kelompok intervensi dan 50% untuk kelompok kontrol. Terdapat adanya perbedaan penurunan intensitas nyeri Numeric Rating Scale ( NRS ) yang bermakna pada kelompok kontrol dan intervensi sebesar 33,3% dan 60% dengan nilai  $p < 0,001$  dan perbedaan penurunan keterbatasan aktivitas Rolland Morris Disability ( RMDQ ) pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah 25,5% dan 55,6%, nilai  $p < 0,001$ . Terdapat perbedaan penurunan intensitas LBP dan keterbatasan aktivitas yang bermakna pada

kelompok yang  
mendapatkan intervensi  
Kinesio Taping  
dibandingkan dengan  
kelompok kontrol yang  
tidak mendapatkan  
Kinesio Taping

5. Pengaruh Penggunaan Hasil yang diperoleh Suyani, et al (  
Kinesio Tapping adanya penurunan 2019 )  
Terhadap Intensitas intensitas nyeri punggung Vol. 7  
Nyeri Punggung yang telah tercapai. Dalam No. 2  
kurun waktu 1 bulan  
dengan lama penurunan  
setiap hari selama 5 hari,  
dilakukan pergantian 3  
hari sekali dalam waktu 2x  
seminggu selama 3  
minggu dan dengan  
adanya peningkatan 80%  
untuk kelompok perlakuan  
dan 50% untuk kelompok  
kontrol. Hasil penelitian  
ini menunjukkan bahwa
-

terdapat adanya pengaruh penggunaan Kinesio Tapping terhadap intensitas low back pain pada kehamilan trimester III dengan hasil analisis Uji - T menunjukkan bahwa p - value Ibu hamil trimester ketiga kehamilan adalah  $0,047 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

---

Berdasarkan hasil analisis Literature Review terdapat 5 jurnal yang dinyatakan Ha atau hipotesis alternatifnya diterima. Dengan adanya pengaruh Kinesiotapping terhadap intensitas low back pain yang menurun, didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh Kinesiotapping terhadap penurunan intensitas low back pain pada kehamilan trimester ke III, karena penggunaan Kinesiotapping merupakan indikator dari intensitas low back pain. Penggunaan Kinesiotapping yang digunakan ada beberapa macam tipe yaitu 1. Groin Pre –

Cut : dipasang pada bagian dalam paha 2. Right Shoulder Pre – Cut : digunakan pada bagian bahu sampai lengan bagian atas 3. Full Knee Pre – Cut : dipasang melingkar dari daerah lutut sampai tulang kering 4. Calf and Arch Pre – Cut : dipasang pada bagian betis bagian atas sampai ke telapak kaki 5. Hamstring Pre – Cut : ditempel pada paha bagian belakang atau harus tring 6. Wrist Pre – Cut : digunakan di lengan bagian atas sampai telapak tangan 7. Upper Knee Pre – Cut : penggunaannya hampir sama dengan Full Knee Pre – Cut. Bedanya, plester ini ditempel melingkari lutut sampai paha bagian atas 8. Hip Pre – Cut : dipasang pada paha bagian samping sampai pinggul 9. Lower Back Pre – Cut : ditempel pada punggung bagian bawah 10. Lymphatic Pre – Cut : ditempel pada paha bagian depan 11. Postural Pre – Cut : dipasang pada punggung bagian tengah, tetapi pemakaiannya berbeda dengan Lower Back Pre – Cut yang dipasang melebar. Postural Pre – Cut dipasang hanya dengan 2 garis plester 12. Elbow Pre – Cut : dipasang pada siku. Dari semua jenis tipe diatas tidak membedakan jauh dengan penggunaan Kinesiotapping, karena masih terdapat unsur untuk menurunkan intensitas low back pain terutama tipe Lower Back Pre – Cut pada kehamilan trimester ke III dan itu terbukti signifikan untuk menurunkan intensitas low back pain pada jurnal tersebut.